

ABSTRAK

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)

Oleh: Ilda Andrian/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumatera Barat belum efektif sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: bagaimana gaya kepemimpinan *laissez faire* kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat, bagaimana gaya kepemimpinan transaksional kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat, bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terkait dengan gaya kepemimpinan *laissez faire*, gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional?

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Sumatera Barat sebanyak 35 orang. Jumlah sampel adalah 30 orang yang diambil dari populasi dengan menggunakan tabel Krejcie. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan *laissez faire* dengan skor rata-rata 2,69, (2) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dengan skor rata-rata 3,32, (3) Kepala sekolah sering menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan skor rata-rata 3,66. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan *laissez faire*, gaya kepemimpinan transaksional, dan gaya kepemimpinan transformasional dengan skor rata-rata 3,22. Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat lebih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan transformasional daripada menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan *laissez faire*.